



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

Oleh:

Annisa Sahira

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Didalam pemerintahan desa diperlukan untuk memiliki pengelolaan dana baik pengeluaran atau pemasukan secara baik dan terperinci. Hal tersebut ditujukan agar kepala pemimpin dapat mengontrol dan mengawasi laju keluar masuknya dana desa. Pengurus atau pegawai desa dapat diarahkan dan ditunjuk sebagai saksi dalam pengelolaan dana desa tersebut. Proses pengelolaan dana tersebut dapat dilakukan secara transparan dan bersifat akuntabel, sehingga bisa sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh pemerintahan desa tersebut.

Menurut hasil data pemantauan *Indonesia Corruption Watch* (ICW) tahun 2020, terdapat 676 terdakwa kasus korupsi aparatur desa disepanjang tahun 2015-2020 dengan total kerugian negara sebesar Rp 111 miliar (Indriani, 2022).

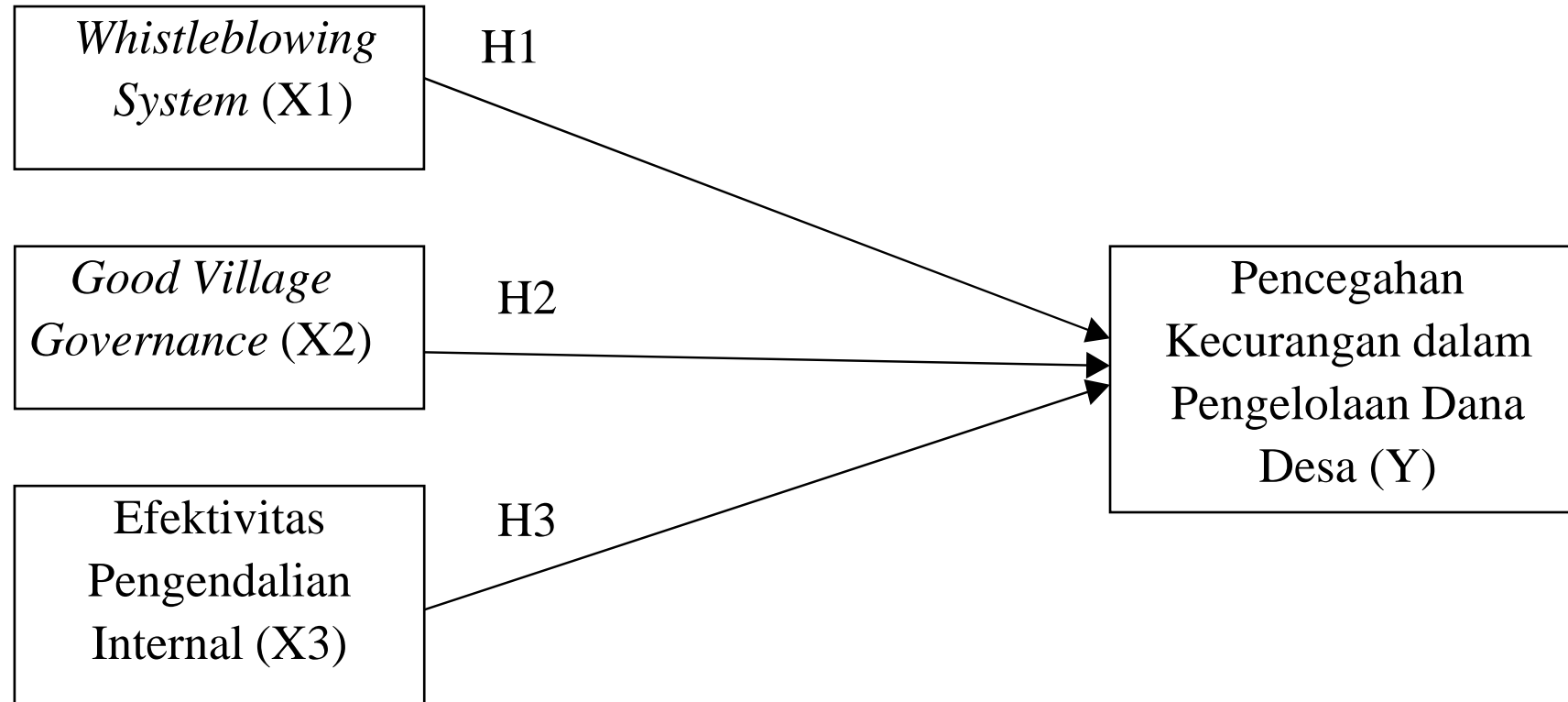
Program *Whistle-blower* meminta karyawan untuk memberikan informasi atas pelanggaran program *anti-fraud*. Dapat dikatakan bahwa, *Whistleblowing system* adalah mekanisme efektif untuk pencegahan kecurangan melalui komitmen perusahaan sebagai pelindung informasi pribadi pelapor, media pelaporan yang jelas dan bertanggung jawab, serta proses evaluasi dan perbaikan (Marciano, 2021) .

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian ini.

1. Apakah Whistleblowing System berpengaruh terhadap terhadap Perilaku Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa ?
2. Apakah Good Village Governance berpengaruh terhadap perilaku Kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa ?
3. Apakah Efektivitas pengendalian Internal berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa ?

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif

Sumber data primer yang didapat melalui kuisisioner yang didistribusikan melalui lampiran kertas berisikan pertanyaan.



Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas

Populasi dan Sampel

Populasinya 58 Pemerintah Desa dari 6 desa di Kecamatan Sidoarjo Jawa Timur. Jumlah 58 responden yang dihitung menggunakan rumus Purposive Sampling

Uji Hipotesis

Analisis regresi liner berganda, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil

Uji Kualitas Data

1. Berdasarkan tabel 5 Uji Validitas Semua item kuisisioner yang dipakai untuk mengukur variabel dapat dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel
2. Berdasarkan tabel 6 Uji Reabilitas tersebut, Item-item pernyataan atas instrumen tiap variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha $>0,60$.

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.898	5.818		4.967	0.000
	TOT.X1	-1.127	0.477	-0.325	-2.360	0.022
	TOT.X2	-0.796	0.178	-0.619	-4.474	0.000
	TOT.X3	1.227	0.219	0.943	5.603	0.000

a. Dependent Variable: TOT.Y

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 23),
2023

Berdasarkan tabel Coefficients^a diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 28.898 - 1.127X1 - 0.0796X2 + 1.227X3 + \epsilon$$

Hasil

Uji Hipotesis

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	0.386	0.352	2.506

a. Predictors: (Constant), TOT.X3, TOT.X1, TOT.X2

b. Dependent Variable: TOT.Y

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 23), 2023

Berdasarkan tabel 8, didapatkan nilai R square sebesar 0.386 yang berarti bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 38,6%. Sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 9.
Hasil uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.898	5.818		4.967	0.000
	TOT.X1	-1.127	0.477	-0.325	-2.360	0.022
	TOT.X2	-0.796	0.178	-0.619	-4.474	0.000
	TOT.X3	1.227	0.219	0.943	5.603	0.000

a. Dependent Variable: TOT.Y

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 23), 2023

Pembahasan

- **Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian, menjelaskan bahwa *Whistleblowing System* berpengaruh negatif terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. Hal ini berarti bahwa meningkatnya *Whistleblowing System* justru akan menyebabkan penurunan pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Dengan demikian dapat dikaitkan dengan *Fraud Diamond Theory* yang menyatakan bahwa *Opportunity*, yaitu situasi yang membuka peluang untuk memungkinkan fraud. Hal ini disebabkan karena SDM di pemerintahan desa kurang memahami apa itu *Whistleblowing System*.

- **Pengaruh *Good Village Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian, menjelaskan bahwa *Good Village Governance* berpengaruh negatif terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini mendukung *Fraud Diamond Theory* yang menyatakan bahwa *Rationalization* merupakan sikap atau karakter yang menyebabkan individu melakukan fraud secara rasional yang memungkinkan mereka untuk secara sadar dan sengaja melakukan tindakan tidak jujur sehingga pencegahan kecurangan pada pengelolaan Dana Desa mengalami penurunan.

- **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian, menjelaskan bahwa Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. Kemudian hasil penelitian ini mendukung *Fraud Diamond Theory* yang menyatakan bahwa kesempatan dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa, dimana orang tersebut juga harus memiliki *competence/capability* untuk mengenali apakah ada pintu terbuka sebagai peluang untuk memanfaatkannya.

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. Artinya ketika *Whistleblowing System* ditingkatkan justru akan membuat pencegahan kecurangan dana desa menurun. Hal ini disebabkan karena pemerintah desa di Kecamatan Sidoarjo kurang memahami apa itu *Whistleblowing System*.
2. *Good Village Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. Artinya ketika *Good Village Governance* ditingkatkan justru akan membuat pencegahan kecurangan dana desa menurun.
3. Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. Artinya pengendalian internal yang dievaluasi dengan baik akan dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian.

Keterbatasan Penelitian :

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian ini hanya dilakukan di Pemerintah Desa di Kecamatan Sidoarjo. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan hasil pembahasan maupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda. Selain itu keterbatasan lainnya yaitu penggunaan variabel yang masih terbatas, dimana variabel yang diteliti hanya *Whistleblowing System*, *Good Village Governance*, dan Efektivitas Pengendalian Internal. Sedangkan masih banyak variabel lain yang perlu ditinjau kembali yang mempengaruhi pencegahan fraud dalam Pengelolaan Dana Desa.

Saran : Kepada pemerintah desa Kecamatan Sidoarjo, di harapkan agar dapat meningkatkan *Whistleblowing System*, *Good Village Governance*, dan Efektivitas Pengendalian Internal dengan mengikuti sosialisasi agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan atau *fraud* yang dapat meningkatkan pencegahan *fraud* khususnya dalam pengelolaan dana desa.

Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini. Selain itu penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya guna mendapat perbandingan hasil.

Kemudian pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara untuk mengetahui determinasi yang bisa mencegah terjadinya kecurangan pengelolaan keuangan dana desa.

Referensi

- [1] J. Fathia and M. Indriani, “Pengaruh sistem keuangan desa terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa dengan moralitas individu sebagai pemoderasi (studi di Desa Kabupaten/Kota Provinsi Aceh),” *NCAF (Proceeding Natl. Conf. Account. Financ.*, vol. 4, pp. 455–468, 2022, doi: 10.20885/ncaf.vol4.art57.
- [2] Z. Wardah, A. Carolina, and A. Wulandari, “Pengaruh Whistleblowing System, Internal Control, Leadership Dan Budaya Organisasi Terhadap Fraud Prevention,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 247–269, 2022, doi: 10.21831/nominal.v11i2.49346.
- [3] A. K. Wakhidah and K. Mutmainah, “Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus of Control dan Kompetensi Aparatur dalam Pencegahan Fraud Dana Desa,” *J. Econ. Bus. Eng.*, vol. 3, no. 1, pp. 29–39, 2021, doi: 10.32500/jebe.v3i1.1993.
- [4] E. Rahmawati, S. Sarwani, R. Rasidah, and M. Yulastina, “Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banjar,” *J. Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 129–152, 2020, doi: 10.33369/j.akuntansi.10.2.129-152.
- [5] S. K. P. Alam, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa di Pemerintah Desa Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Magelang),” Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.
- [6] K. Akhyaar, A. H. Purwantini, N. Afif, and W. A. Prasetya, “Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa,” *Krisna Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 202–217, 2022.
- [7] C. R. Anandya and D. N. S. Werastuti, “Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Bena Bali,” *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 10, no. 2, p. 185, 2020, doi: 10.23887/jiah.v10i2.25933.
- [8] F. Islamiyah, A. Made, and A. R. Sari, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Pato,” *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.21067/jrma.v8i1.4452.
- [9] S. W. Setiyowati, M. F. Irianto, and I. Tyasari, “Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa Dimoderasi Kompetensi Aparatur,” *Organum J. Sainifik Manaj. dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 62–72, 2022, doi: 10.35138/organum.v5i1.197.
- [10] N. K. A. Suandewi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan),” *Hita Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 3, pp. 29–49, 2021, doi: 10.32795/hak.v2i3.1799.



Sekian dan Terima Kasih